

**KOMPETENSI GURU DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PPK_{II} DI SMA NEGERI 2
TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

Oleh

Dimas Basra Permadi

NIM: 06111005017

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2016**

**KOMPETENSI GURU DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PPK_n DI SMA NEGERI 2
TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

Oleh

Dimas Basra Permadi

NIM: 06111005017

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2016**

**KOMPETENSI GURU DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI 2
TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

oleh

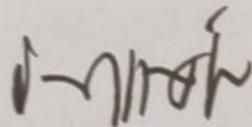
Dimas Basra Permadi

NIM: 06111005017

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing I,



Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.
NIP. 196312211989112001

Pembimbing II



Drs. Emil El Faisal, M.Si.
NIP. 196812211994121001

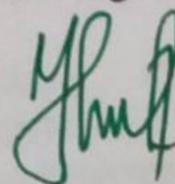
Mengetahui:

Ketua Jurusan IPS,



Dr. Farida, M.Si
NIP 196027091987032002

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP 197603052002121011

**KOMETENSI GURU DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI 2
TANJUNG RAJA**

oleh
Dimas Basra Permadi
NIM: 06111005017

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 September 2016

TIM PENGUJI

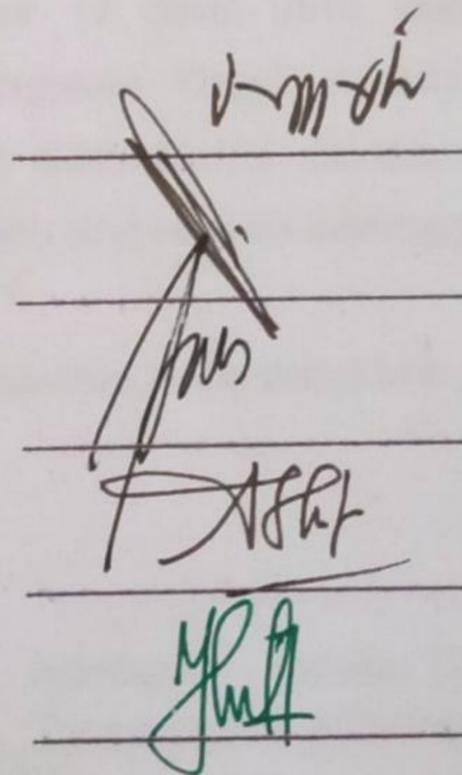
1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.

2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si.

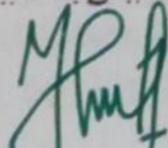
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si.

4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.



Indralaya, Oktober 2016
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Basra Permadi

NIM : 06111005017

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Tanjung Raja” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2016
Yang membuat pernyataan,



Dimas Basra Permadi
NIM. 06111005017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	5
1.4.2 Mafaat Secara Praktis	6
1.4.2.1 Bagi Sekolah	6
1.4.2.2 Bagi Guru	6
1.4.2.3 Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Kompetensi Guru	7
2.2 Macam-Macam Kompetensi Guru	8
2.3 Konsep Pendekatan Sainfitik	8
2.4 Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik	10
2.5 Prinsip-Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik	10
2.6 Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik	11

2.7 Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	12
2.8 Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik	14
2.9 Kerangka Berfikir	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Variabel Penelitian	18
3.2 Definisi Operasional Variabel	18
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi Penelitian	20
3.3.2 Sampel Penelitian	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4.1 Teknik Dokumentasi	22
3.4.2 Teknik Wawancara	23
3.4.3 Teknik Observasi	23
3.5 Uji Keabsahan data Kualitatif	25
3.5.1 Uji <i>Credibility</i>	25
3.5.2 Uji <i>Transferability</i>	26
3.5.3 Uji <i>Dependability</i>	26
3.5.4 Uji <i>Confirmability</i>	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Reduksi Data	27
3.6.2 Penyajian Data	27
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	29
4.1.2 Deskripsi Data Dokumentasi	30
4.1.2.1 Profil Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung Raja	31
4.1.2.2 Visi dan Misi SMA Negeri 2 Tanjung Raja	32
4.1.2.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Tanjung Raja ..	33

4.1.2.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	33
4.1.3 Deskripsi Data Wawancara	34
4.1.4 Deskripsi Data Observasi	38
4.2 Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	19
Tabel 3.2 Subjek Penelitian	21
Tabel 3.3 Informan	22
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 4.2 Guru Mata Pelajaran PPKn SMA Negeri 2 Tanjung Raja	31
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 2 Tanjung Raja	32
Tabel 4.4 Observasi Pertemuan ke-1	40
Tabel 4.5 Observasi Pertemuan ke-2	42
Tabel 4.6 Observasi Pertemuan ke-3	43
Tabel 4.7 Kreteria Interval Penilaian	52

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	16
Bagan 2.2 Alur Penelitian	17
Bagan 4.1 Sruktur Organisasi SMA Negeri 2 Tanjung Raja	33

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Tanjung Raja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah satu orang guru mata pelajaran PPKn yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dengan beberapa pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini dengan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diketahui bahwa kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah cukup baik, hal ini terbukti dari sudah sesuai RPP yang dibuat oleh guru dengan kurikulum 2013 dan terdapat ke lima pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran pada RPP, guru sudah memahami pendekatan saintifik serta sudah diterapkannya semua kegiatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan oleh guru dengan cukup baik dan dibuktikan juga dari persentase penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru yakni sebesar 69.4% yang jika dilihat pada tabel kelas interval termasuk ke dalam kategori cukup baik.

Kata kunci: *Kompetensi Guru, Pendekatan Saintifik, Mata Pelajaran PPKn*

ABSTRACT

The objective of this study was to know the teacher's competencies applying scientific approach on PPKn studying at SMA Negeri 2 Tanjung Raja. This study used the descriptive method with qualitative approach. The informan of this study was one teacher which were taken by using purposive sampling. The data collected techniques with documentation, interview, and observation. The test of data validity include the test of credibility, trasferability, dependability, and confirmability. The analysis techniques used in this study were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on analysis and study the research result showed that the teacher's competencies applying scientific approach on PPKn studying at SMA Negeri 2 Tanjung Raja is good enough, it is evident from own suitability RPP made by teachers with curriculum in 2013 and there are five scientific approach in learning activities in the RPP, teachers have to understand the scientific approach and has been applied the scientific activities of observing, asking, gathering information, processing information, and communicating by teachers with good enough and also proved from percentage implementation of the scientific approach which amounted to 69.4% if seen in table class intervals, it is in good enough category.

Keyword: *The Teachers Competencies, Scientific Approach, PPKn Studying*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan bagian terpenting di dalam pendidikan. Ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Baik buruknya pendidikan sangat ditentukan oleh kurikulum. Pendidikan dapat dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya kurikulum, pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal, dengan kata lain kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (Nuasa Aulia, 2005: 13).

Dari pengertian kurikulum menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 di atas, jelaslah bahwa kurikulum ada untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum, maka pendidikan tidak akan berhasil dan dapat dikatakan gagal untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah, kurikulum menjadi bagian yang sangat vital dan menjadi acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Apapun yang akan dicapai di sekolah sangat ditentukan oleh kurikulum. Sebagai pedoman, kurikulum harus dapat mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, kurikulum harus disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman.

Upaya penyempurnaan kurikulum dilakukan untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional yang kompetitif dan dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Nuasa Aulia, 2005: 34—35). Kurikulum yang terakhir diterapkan oleh

pemerintah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Pada tahun ajaran 2013 pemerintah menerapkan Kurikulum 2013 menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP yang dirasakan masih memiliki kelemahan sehingga perlu adanya penyempurnaan, namun perubahan kurikulum ini tidak dengan mudah diterima oleh para pelaku pendidikan khususnya oleh guru. Hampir semua usaha inovasi dan pembaharuan dalam pendidikan, seperti pembaruan kurikulum sangat tergantung pada guru. Suprihatiningrum (2013:18) menyatakan bahwa “perubahan kurikulum akan berhasil bila gurunya mau berubah”. Guru sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya inovasi kurikulum dikarenakan guru merupakan bagian terdepan dalam pelaksanaan pendidikan.

Berhasil atau tidaknya kurikulum akan sangat bergantung kepada tindakan-tindakan guru di sekolah dalam melaksanakan kurikulum itu. Guru mempunyai tugas yang sangat berat. Seorang guru tidak hanya mengajar saja, tetapi seorang guru harus bisa mendidik peserta didiknya agar dapat mendapatkan nilai-nilai keteladanan. Oleh karena itu sudah selayaknya seorang guru memiliki berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Suprihatiningrum (2013:100) menyatakan bahwa “kompetensi guru adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang untuk memangku jabatan guru sebagai profesi”. Selanjutnya Kunandar (2007:55) mengatakan bahwa “kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya”. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru (Kunandar, 2007:76) yaitu “a). Kompetensi Kepribadian, b). Kompetensi Pedagogik, c). Kompetensi profesional, dan d). Kompetensi Sosial”. Melalui kompetensi tersebut seorang guru dapat menjadi profesional baik secara akademis maupun non akademis.

Beberapa penyempurnaan telah dilakukan pada kurikulum 2013 ini, salah satunya penyempurnaan pada pendekatan pembelajarannya. Penerapan pendekatan di dalam proses pembelajaran merupakan kemampuan yang harus

dimiliki oleh seorang guru yakni termasuk dalam kompetensi pedagogik (Kunandar, 2007:76). Pada kurikulum 2013, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*) sebagai ciri khas kurikulum 2013.

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik (ilmiah), dalam metode saintifik terdapat kegiatan mengamati atau observasi untuk mendapatkan data secara ilmiah. Metode saintifik juga disertai dengan pemaparan data yang diperoleh dari pengamatan/observasi dan kegiatan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Aktifitas didalam metode saintifik tersebut merupakan ciri pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Menurut Dyer et al. (<http://www.ebook777.com/innovators-dna-mastering-five-skills-disruptive-innovators>, 2011):

Seorang inovator memiliki kecerdasan kreatif, yaitu kecerdasan yang memiliki keterampilan kognitif dengan menggunakan otak kanan. Inovator melibatkan kedua sisi otaknya untuk menciptakan ide-ide baru melalui lima keterampilan penemuan yaitu *associating*, *questioning*, *observing*, *experimenting*, dan *networking*.

Hasil kajian tersebut melahirkan sebuah konsep yang dikenal dengan "*The Five Discovery Skills*". Berdasarkan teori tersebut, dapat dikembangkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang memiliki komponen di dalam proses pembelajarannya antara lain mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan membentuk jejaring/mengkomunikasikan (Sani, 2014: 53). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, melibatkan kegiatan ilmiah dalam memahami konsep pembelajaran, melibatkan proses-proses kognitif dalam merangsang keterampilan berfikir kritis siswa, dan dapat membentuk serta mengembangkan karakter siswa (Hosnan, 2014: 36). Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas, diharapkan kegiatan pembelajaran benar-benar dirasakan menarik karena sehingga kegiatan pembelajaran dikelas dapat hidup karena tidak berjalan satu arah.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh oleh Ishlah Seillariski (<http://lib.unnes.ac.id/21319/1/3101411149-S.pdf>, 2015) dan Arifudin Hidayat (<http://digilib.uin-suka.ac.id/13603>, 2014) mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran menyimpulkan bahwa meskipun penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh narasumbernya sudah cukup baik tetapi masih banyak problematika yang dialami oleh guru dalam menerapkan kurikulum 2013 khususnya pendekatan saintifik pada proses pembelajaran dikelas. Para guru masih kurang begitu faham tentang pendekatan saintifik dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah tentang pendekatan saintifik. Pada proses pembelajaran guru masih banyak menggunakan sistem tradisional serta guru masih berperan menjadi sumber belajar bukan menjadi fasilitator. Aktivitas saintifik (ilmiah) belum sepenuhnya dilaksanakan di dalam proses pembelajaran. Dari penelitian tentang penerapan pendekatan saintifik di atas, peneliti merasa perlu melanjutkan penelitian mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan surat edaran dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Nomor 420/018/SM. 1/D.Dik.Kab.OI/2015 mengenai SMA yang menerapkan kurikulum 2013 di Kabupaten Ogan Ilir. Terdapat 3 SMA yang masih menerapkan kurikulum 2013 di Kabupaten Ogan Ilir yaitu SMA Negeri 1 Indralaya, SMA Negeri 1 Indralaya Utara, dan SMA Negeri 2 Tanjung Raja. Berdasarkan surat edaran dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir tersebut kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dan SMA Negeri 2 Tanjung Raja. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai guru mata pelajaran PPKn di dua sekolah tersebut. Dari wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan informasi bahwa SMA Negeri 1 Indralaya Utara sejak pada tahun 2014 kembali menerapkan kurikulum KTSP dan menghentikan penerapan kurikulum 2013 dan sudah mendapatkan izin dari pemerintah pusat sedangkan SMA Negeri 2 Tanjung Raja masih menerapkan kurikulum 2013. Dari informasi awal yang diperoleh kemudian peneliti melakukan perpanjangan studi pendahuluan di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn. Dari wawancara tersebut didapatkan informasi

bahwa SMA Negeri 2 Tanjung Raja menerapkan kurikulum 2013 dan bahkan sekolah ini menjadi salah satu sekolah percontohan kurikulum 2013 di Kabupaten Ogan Ilir. Guru diwajibkan untuk menerapkan kurikulum 2013 pada kegiatan pembelajaran khususnya untuk pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan saintifik. Namun guru mengatakan masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013 khususnya pada pendekatan saintifik. Guru mengatakan kesulitan tersebut dikarenakan kurikulum 2013 ini masih baru diterapkan, guru mengatakan bahwa kesiapan dari sekolah, guru, dan bahkan peserta didik dirasakan masih kurang karena penerapan kurikulum 2013 ini terkesan mendadak.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dengan judul **“Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri 2 Tanjung Raja”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Tanjung Raja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Tanjung Raja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PPKn.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran dan partisipasi sekolah sebagai lembaga pendukung keberhasilan implementasi kurikulum 2013 khususnya pendekatan saintifik

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru-guru mata pelajaran pada umumnya dan guru mata pelajaran PPKn pada khususnya dalam menerapkan pendekatan saintifik

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat dijadikan pedoman dalam menerapkan pendekatan saintifik serta juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pendekatan saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Nuasa. (2005). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arifin, Mohammad & Barnawi. (2012). *Etika & Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Arifudin Hidayat. (2014). Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas 1B SDN 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014. <http://digilib.uin-suka.ac.id/13603>. Diakses tanggal 26 Februari 2016
- Aqib, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Bungin, M. Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Yogyakarta: Gava Media
- Dyer et al. (2011). *The Innovator's DNA*. Boston: Harvard Business Review Press. <http://www.ebook777.com/innovators-dna-mastering-five-skills-disruptive-innovators>. Diakses tanggal 12 Januari 2015
- Hamalik, Oemar. (2003). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ishlah Seillariski. (2015). *Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rembang*. <http://lib.unnes.ac.id/21319/1/3101411149-S.pdf>. Diakses tanggal 26 Februari 2016
- Kemenag, *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013*. <http://www.direktori.madrasah.kemenag.go.id>. Diakses tanggal 26 Februari 2016
- Kemenag. *Permendikbud 81a Tahun 2013*. <http://urip.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 26 Februari 2016
- Kemenag. *Permendikbud No. 103 Tahun 2014*. <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 26 Februari 2016
- Kemenag. *Permendiknas No. 16 Tahun 2007*. <http://www.suarapendidikan.com>. Diakses Tanggal 26 Februari 2016

Kemenag. *PermenPAN dan RB No. 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.* Babel.
[Kemenag.go.id/file/file/peraturanlainnya/okvz1389150971.pdf](http://kemenag.go.id/file/file/peraturanlainnya/okvz1389150971.pdf). Diakses tanggal 26 Februari 2016

Kemenag. *UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.*
<http://sindikker.ristekdkti.go.id/d>. Diakses tanggal 26 Februari 2016

Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

----- (2009). *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

----- (2013). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Margono, S. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Matra Pendidikan. *Karakteristik Pendekatan Sainifik.*

<http://www.matrapendidikan.com/2014/06/karakteristik-pendekatan-sainifik.html>. Diakses tanggal 26 Februari 2016

Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Musfah, Jijen. (2011). *Peingkatan Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: Preneda Media

Muzamiroh, Mida Latifatul. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jaktim: Kata Pena

Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Yamin, Moh. (2012). *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor : 027UN9.1.6/DT.28/05/2016

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- a. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun 2007/2008;
 - b. Keputusan Rapimwas FKIP Universitas Sriwijaya Tanggal 6 Agustus 2001;
 - c. Pedoman Penetapan Angka Kredit dan Prosedur Pengusulan Kenaikan Jabatan Tenaga Pengajar Universitas Sriwijaya;
 - d. Bahwa dalam rangka Penulisan dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa, di pandang perlu ada Pembimbing Skripsi untuk setiap Mahasiswa;
 - e. Bahwa telah dikeluarkannya persetujuan Usul Judul dan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, maka perlu Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi;
 - f. Bahwa sehubungan dengan butir a, b, c, d dan e tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman landasan hukumnya.
-
- 1. Undang-undang No 20 Tahun 2003;
 - 2. Peraturan Pemerintah No 42 Tahun 1960 No 17 Tahun 2010;
 - 3. Keputusan Mendikbud RI No.0195/O/1995;
 - 4. Keputusan Menkowasbangpan No.38/Kep.MK Waspan/8/1999;
 - 5. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No.0409/PT/11.1/C.2a/2005;
 - 6. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No.0044/UN9/KP/2013;
 - 7. Keputusan Jurusan Pendidikan IPS Universitas Sriwijaya No. 574/UN9.1.6/UPS-DT.28/2013 tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

Menunjuk kembali Tenaga Akademik berikut sebagai Pembimbing bagi Mahasiswa di bawah ini dalam mempersiapkan rencana dan pelaksanaan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan.

- 1. Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
- 2. Drs. Emil El Faisal, M.Si

Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi Mahasiswa

Nama	Dimas Basra Permadi
Nomor Induk Mahasiswa	06111005017
Jurusan	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi	Pendidikan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Tanjung Raja.

Segala Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 01 Februari 2017, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan di ubah dan/atau diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Indralaya
Pada tanggal 04 Agustus 2016



Menimbang
Mengingat
Menetapkan
KESATU
KEDUA
KETIGA
Lampiran

1. Ketua Program Studi PPKn
2. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
Yang bersangkutan